

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan pengurus koperasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Koperasi Kota Pangkalpinang.
2. Variabel skala usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Koperasi Kota Pangkalpinang.
3. Variabel pelatihan akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Koperasi Kota Pangkalpinang.
4. Variabel umur penggunaan informasi akuntansi koperasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Koperasi Kota Pangkalpinang.
5. Variabel pengetahuan akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Koperasi Kota Pangkalpinang.
6. Variabel budaya organisasi tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Koperasi Kota Pangkalpinang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui seperti jawaban yang kurang cermat dari responden dan pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.
2. Mengingat objek dalam penelitian ini adalah koperasi maka peneliti cukup kesulitan dalam mencari alamat koperasi-koperasi yang ada di Kota Pangkalpinang sehingga menyebabkan lamanya waktu penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai berikut yaitu :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan perluasan tempat penelitian sehingga penelitian bisa dilakukan pada daerah luar Kota Pangkalpinang, serta mencoba variabel lain selain yang terdapat pada penelitian ini karena diduga masih banyak variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada koperasi.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pengembangan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti variabel moderating atau menggunakan dua variabel dependen.
3. Pengurus koperasi diharapkan membuat laporan keuangan atau pembukuan secara rutin sehingga dari pembukuan tersebut dapat diketahui kondisi keuangan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengajukan tambahan modal kepada instansi pemerintahan atau pihak swasta.
4. Diharapkan bagi dinas koperasi, UMKM , perindustrian dan perdagangan kota Pangkalpinang dapat memberikan perhatian serius terkait pengembangan koperasi kedepannya terutama sering mengadakan pelatihan-pelatihan dalam hal pembukuan bagi koperasi.